

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI DAN
KEBIJAKAN FISKAL TERHADAP INFLASI STUDI KASUS NEGARA
OPEN ECONOMY ANGGOTA OECD**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DI BIDANG EKONOMI**

DISUSUN OLEH:

GUSTAFIAN KELVIN ADITYATAMA SUTEDJO

NIM. 20108010114

DOSEN PEMBIMBING:

ACHMAD NURDANY, S.E.I., S.E., M.E.K.

NIP. 19900525 202012 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-814/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI DAN KEBIJAKAN FISKAL TERHADAP INFLASI STUDI KASUS NEGARA OPEN ECONOMY ANGGOTA OECD

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GUSTAFIAN KELVIN ADITYATAMA SUTEDJO
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010114
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 666037493669e



Penguji I
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6660079be4574



Penguji II
Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 666012a49d658



Yogyakarta, 31 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66611a52c6365

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Gustafian Kelvin Adityatama Sutedjo

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Gustafian Kelvin Adityatam Sutedjo
NIM : 20108010114
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Kebijakan Fiskal Terhadap Inflasi Studi Kasus Negara *Open Economy* Anggota OECD

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Binsis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu Ekonomi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosayahkan. atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2024

Pembimbing,



ACHMAD NURDANY, S.E.I., S.E., M.E.K.
NIP. 19900525 202012 1 007

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gustafian Kelvin Adityatama Sutedjo

Nim : 20108010114

Prodi : Ekonomi Syariah Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Kebijakan Fiskal Terhadap Inflasi Studi Kasus Negara *Open Economy* Anggota OECD” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri dan bukan merupakan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya terdapat pada penyusun.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Mei 2024

Penyusun



Gustafian Kelvin Adityatama Sutedjo
NIM. 20108010083

HALAMAN MOTO

“Good things come in a small pocket”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas nikmat dan karunia-Nya sehingga proses dalam penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Teruntuk pahlawan sepanjang masa orang tua saya Bapak Agus Sutedjo dan Ibu Tutik Suryani, serta keluarga besar yang telah mendoakan, membimbing, memberikan motivasi dan bantuan baik moril maupun materil untuk mendukung kesuksesan penulis pada masa yang akan datang.

Kepada Bapak/Ibu Dosen yang memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, bimbingan, pengalaman, dan memberikan motivasi terkhusus Bapak Achmad Nurdany yang sudah membimbing dan mengarahkan hingga saat ini. Saya ucapkan terima kasih atas jasa dan pengabdianya, semoga membawa keberkahan dan bermanfaat kedepannya.

Teruntuk sahabat-sahabat yang selalu menemani, memberikan motivasi, dan menampung segala keluh kesah.

Serta untuk Almamater kebanggaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan pengalaman, pembelajaran dan kenangan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan transliterasi berdasarkan surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
فا	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang“al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
------	---------	---------------

جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

◌َ	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
◌ُ	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. <i>Fathah + alif</i>	Ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. <i>Fathah + yā' mati</i>	Ditulis	<i>ā</i>
تنسي	Ditulis	<i>tansā</i>
3. <i>Kasrah + yā' mati</i>	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. <i>Ḍammah + wāwu mati</i>	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. <i>Fathah + yā' mati</i>	Ditulis	<i>ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. <i>Fathah + wāwu mati</i>	Ditulis	<i>au</i>

قول	Ditulis	<i>qaul</i>
-----	---------	-------------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah maka ditulis dengan menggunakan huruf “al”.

الْقَلَمُ	Ditulis	<i>al-Qalamu</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُضِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl -as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirrabbi a'lam, puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan limpahan nikmat dan karunia yang diberikan, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dengan judul “Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Kebijakan Fiskal Terhadap Inflasi Studi Kasus Negara *Open Economy* Anggota OECD” dapat tersusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Afdawaiza M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.,Fin dan Ibu Lailatis Syarifah, M.A selaku ketua dan sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing serta memberikan arahan kepada penyusun dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K., selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu dalam mendampingi penyusun dalam proses akademik.
6. Seluruh dosen yang berada dalam lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus Prodi Ekonomi Syariah yang telah ikhlas dalam memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.

7. Seluruh Karyawan dan Staff Tata Usaha yang telah memberikan bantuan selama menempuh pendidikan.
8. Teruntuk orang tua tercinta, Bapak Agus Sutedjo dan Ibu Tutik Suryani serta seluruh keluarga besar. Terima kasih atas segala do'a, bimbingan, dukungan, motivasi, pengorbanan dan kasih sayang yang diberikan kepada penyusun.
9. Seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, terkhusus teman-teman Perbankan Syariah 2020 yang mendukung dan berjuang bersama.
10. Teman-teman KKN 111 Magetan terkhusus kelompok 2 yang telah memberikan pengalaman dan kenangan pada penyusun.
11. Safa Dwi Arum, terimakasih telah mendampingi dalam segala hal, yang senantiasa menemani meluangkan waktu dan tenaganya, memberikan dukungan, motivasi, pengingat, dan menemani penyusun sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian dan penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan mereka dengan nikmat yang lebih berkah dan sempurna. Akhir kata penyusun menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran serta perkembangan dari penelitian ini sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat, Aamiin.

Yogyakarta, 22 Mei 2024

Penyusun

Gustafian Kelvin Adityatama Sutedjo

NIM. 20108010083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoritis	12
2. Manfaat Praktis	12
E. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
1. Teori Inflasi	15
2. <i>Gross Domestic Product</i> (GDP).....	25
3. Ekspor	27
4. Investasi	30
5. Pajak.....	33
B. Tinjauan Pustaka	37
C. Kerangka Pemikiran.....	51
D. Hipotesis.....	51

BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis Penelitian.....	56
B. Objek Penelitian.....	56
C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	58
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	59
E. Metode Analisis.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	73
B. Analisis Statistik Deskriptif	73
C. Pemilihan Model Regresi Data Panel	75
D. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	77
E. Hasil Pengujian Hipotesis	81
F. Pembahasan Hasil Penelitian	86
1. Pengaruh <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) Terhadap Inflasi.....	86
2. Pengaruh Total Nilai Ekspor Barang dan Jasa Terhadap Inflasi	88
3. Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) Terhadap Inflasi	89
4. Pengaruh Pajak Terhadap Inflasi.....	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	93
A. Kesimpulan	93
B. Implikasi.....	94
C. Batasan dan Kelemahan Penelitian	95
D. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Open Market Indeks	3
Tabel 1. 2 Inflasi Dunia, OECD, dll	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	47
Tabel 3. 1 Tabel Sampel Penelitan	57
Tabel 3. 2 Sumber Data	59
Tabel 4. 1 Hasil Estimasi Statistik Deskriptif	74
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow	76
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	76
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	78
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas	79
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	79
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Dengan FEM Cross-Section Weight	81
Tabel 4. 8 Hasil Uji t	83
Tabel 4. 9 Hasil Uji F	85
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Inflasi OECD, Dunia, Amerika	6
Gambar 1. 2 GDP OECD	8
Gambar 2. 1 Kurva <i>Demand Pull Inflation</i>	19
Gambar 2. 2 Kurva <i>Cost Push Inflation</i>	20
Gambar 2. 3 Kerangka Pemikiran	51
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	77
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas GLS	80



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Kebijakan Fiskal Terhadap Inflasi Studi Kasus Negara *Open Economy* Anggota OECD. Objek penelitian adalah 38 negara anggota organisasi OECD. Data yang digunakan merupakan data panel tahun 2010 hingga 2022 yang diolah menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan software Eviews 9. Hasil penelitian menunjukkan. Variabel GDP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi. Variabel investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi. Variabel ekspor dan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi.

Peningkatan GDP menandakan peningkatan dalam produksi barang dan jasa, sehingga dapat mengimbangi peningkatan jumlah permintaan. Ekspor yang tinggi mendorong untuk memenuhi permintaan barang dan jasa dari pasar luar negeri namun apabila tidak diimbangi dengan peningkatan produksi dapat mengurangi ketersediaan barang di pasar dalam negeri. Kenaikan pajak (PPN) ini juga berpengaruh terhadap biaya produksi, sehingga membuat harga jual meningkat.

Kata Kunci: GDP, ekspor, investasi, pajak (PPN), inflasi, *open economy*, OECD.



ABSTRACT

This study aims to analyse the Effect of Macroeconomic Variables and Fiscal Policy on Inflation Case Study of Open Economy Countries OECD Members. The object of research is 38 member countries of the OECD organisation. The data used is panel data from 2010 to 2022 which is processed using panel data regression method with the help of Eviews 9 software. GDP variable has a negative and significant effect on inflation. Investment variables have no significant effect on inflation. Export and tax variables have a positive and significant effect on inflation.

An increase in GDP signifies an increase in the production of goods and services, so as to offset the increase in demand. High exports encourage to fulfil the demand for goods and services from foreign markets, but if not matched by increased production, it can reduce the availability of goods in the domestic market. The increase in tax (VAT) also affects the cost of production, thus increasing the selling price.

Keywords: *GDP, exports, investment, taxes, inflation, open economy, OECD.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan indikator kesejahteraan dan kemajuan suatu bangsa. Dalam era globalisasi banyak faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan kestabilan ekonomi negara. Dari salah satu faktor-faktor tersebut salah satunya adalah tingkat inflasi. Menurut (Auer R. & Borio, C, 2017), Inflasi dapat menjadi indikator penting dalam mengukur pertumbuhan ekonomi negara, keberhasilan pertumbuhan ekonomi negara pasti menunjukkan kenaikan inflasi. Namun angka kenaikan inflasi yang terlalu tinggi dapat menjadi sesuatu yang buruk apabila tidak dikendalikan. Inflasi yang tinggi dapat mengancam stabilitas perekonomian dan daya beli masyarakat, dalam jangka panjang dapat menimbulkan dampak negatif bagi perekonomian (Santosa, 2017).

Perekonomian global terus menghadapi tantangan inflasi yang terus-menerus dan prospek pertumbuhan yang lemah. Inflasi global diartikan sebagai pengukuran besaran rata-rata tingkat kenaikan harga nasional diseluruh negara-negara di dunia. Pemaknaan teknis konsep inflasi global dikaitkan dengan indeks rata-rata kenaikan harga nasional di keseluruhan negara (Soelistyo, 2012). Inflasi global memiliki dampak luas, termasuk pengaruh pada daya beli konsumen, kebijakan moneter di berbagai negara, dan stabilitas ekonomi global secara keseluruhan. Pemerintah dan bank

sentral di berbagai negara berusaha mengelola tingkat inflasi untuk menjaga stabilitas ekonomi. Inflasi yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dapat memiliki konsekuensi yang merugikan bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam mengatasi akselerasi inflasi secara global negara-negara maju melakukan kerjasama dengan menerapkan model ekonomi terbuka untuk mengatasi inflasi global yang dapat mengganggu kestabilan perekonomian (Svensson, 2005). Salah satunya organisasi kerjasama antar negara yaitu *Organization for Economic Cooperation and Development* atau OECD. OECD dibentuk pada 1960 memiliki 38 negara anggota, yang sebagian besar merupakan negara-negara maju di Eropa dan memiliki perekonomian besar di dunia. Organisasi ini merupakan salah satu badan internasional dari berbagai negara di Eropa untuk bekerjasama mengatasi masalah sosial dan ekonomi. Banyak ekonom yang berpendapat bahwa dalam jangka panjang, kinerja agregat dari perekonomian terbuka lebih baik dibandingkan yang tertutup (Guo, 2013).

Perekonomian terbuka adalah perekonomian yang memungkinkan arus masuk dan keluar barang, jasa, modal, dan investasi secara bebas (Bhattasali D, 2005). Dalam model ekonomi terbuka berbagai negara melakukan kerjasama perdagangan internasional (ekspor dan impor) barang atau jasa serta investasi atau modal asing dengan negara lain. OECD menggunakan ekonomi pasar terbuka (*trade openness*), transparan, dan bebas. Hal ini membuat kemudahan berinvestasi, sehingga banyak

penanaman modal yang masuk dapat memberikan stimulus bagi pertumbuhan ekonomi yang dapat menekan juga laju inflasi di tingkat yang rendah dan stabil (M. Binici, Cheung, Lai., 2012).

Tabel 1. 1 Open Market Indeks

Kategori	Negara	Skor	Kategori	Negara	Skor
Paling Terbuka (Skor 5-6)	Singapura	5.6	Rata-rata Keterbukaan (Skor 3-3,99)	Jerman	3.9
	Hongkong	5.5		Chili	3.9
	Luksemburg	5.0		Latvia	3.9
Keterbukaan di atas rata-rata (Skor 4-4,99)	Belanda	4.8		Slovenia	3.9
	Irlandia	4.8		Israel	3.9
	Swiss	4.7		Inggris	3.9
	Uni Emirate Arab	4.7		Finlandia	3.9
	Belgia	4.6		Australia	3.8
	Islandia	4.3		Malaysia	3.8
	Norwegia	4.2		Polandia	3.8
	Republik Slovakia	4.2		Vietnam	3.8
	Hungaria	4.1		Prancis	3.7
	Republik Ceko	4.1		Portugal	3.7
	Estonia	4.1		Jepang	3.7
	Lithuania	4.1		Korea	3.7
	Kanada	4.1		Amerika Serikat	3.6
	Swedia	4.1		Saudi Arabia	3.6
	Austria	4.1		Spanyol	3.6
	Denmark	4.0		Italia	3.5
	Selandia Baru	4.0		Meksiko	3.5
Kategori	Negara	Skor		Costa Rica	3.4
Di bawah rata-rata Keterbukaan (Skor 2-2,99)	India	2.9		Thailand	3.3
	Uganda	2.8		Afrika Selatan	3.3
	Argentina	2.6		Yunani	3.3
	Brazil	2.4		Columbia	3.3
	Nigeria	2.3		Turki	3.3
	Pakistan	2.1		Cina	3.2
	Etiopia	2.1		Rusia	3.1
	Venezuela	2.0	Filipina	3.0	
			Indonesia	3.0	

Sumber: *The International Chamber of Commerce (ICC)*

Untuk mengukur keterbukaan perekonomian dapat menggunakan *Open Markets Index (OMI)* yang dibuat oleh *The International Chamber of Commerce (ICC)*. Indeks ini terdiri dari empat indikator utama yang mengamati keterbukaan terhadap perdagangan, kebijakan perdagangan,

keterbukaan penanaman modal langsung, dan infrastruktur perdagangan. Pemeringkatan tersebut dibagi menjadi empat kategori berdasarkan masing-masing perekonomian negara dengan menggunakan skor 1-6. Menurut Indeks OMI negara dengan skor 3-6 dapat dikatakan memiliki perekonomian terbuka (ICC, 2017). Berdasarkan data tersebut maka seluruh anggota OECD merupakan negara dengan perekonomian terbuka.

Stabilitas ekonomi diukur dengan sedikitnya perubahan tingkat harga barang dan jasa yang tercermin dari tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan rendahnya pengangguran (Sri Herianingrum, 2020). Secara umum, inflasi dianggap sebagai masalah penting, ini harus diatasi dengan mempertimbangkan efek parah dari ketidakstabilan ekonomi, kenaikan harga komoditas, dan meningkatnya pengangguran. Di sisi lain, inflasi merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap negara di dunia bahkan inflasi menjadi agenda utama politik pemerintah dan pembuat kebijakan. Meskipun berbagai kebijakan dan cara untuk mengatasi inflasi telah dilakukan, namun inflasi tidak pernah bisa sepenuhnya dihilangkan. Satu-satunya hal yang bisa dilakukan adalah mengurangi dan mengendalikannya (Mishkin, 2008).

Dalam mengatasi inflasi global yang terjadi, negara-negara OECD menerapkan ekonomi terbuka yang dinilai mampu untuk mengendalikan inflasi. Didukung kebijakan moneter bank sentral di negara-negara OECD melalui pengaturan suku bunga atau operasi pasar terbuka untuk mengendalikan pasokan uang dan tingkat suku bunga. Selain itu kebijakan

fiskal yang dipakai pemerintah negara-negara OECD untuk mengendalikan inflasi dengan mengatur tingkat pengeluaran pemerintah dan meningkatkan pajak untuk mengurangi permintaan agregat (OECD, 2023). Dalam perekonomian terbuka dapat membantu meningkatkan persaingan dalam ekonomi memungkinkan kebebasan perdagangan dan investasi, sehingga dapat membantu mengendalikan inflasi dengan mencegah peningkatan harga oleh perusahaan yang mendominasi pasar (Sayek, 2009).

Tabel 1. 2 Inflasi Dunia, OECD, dll

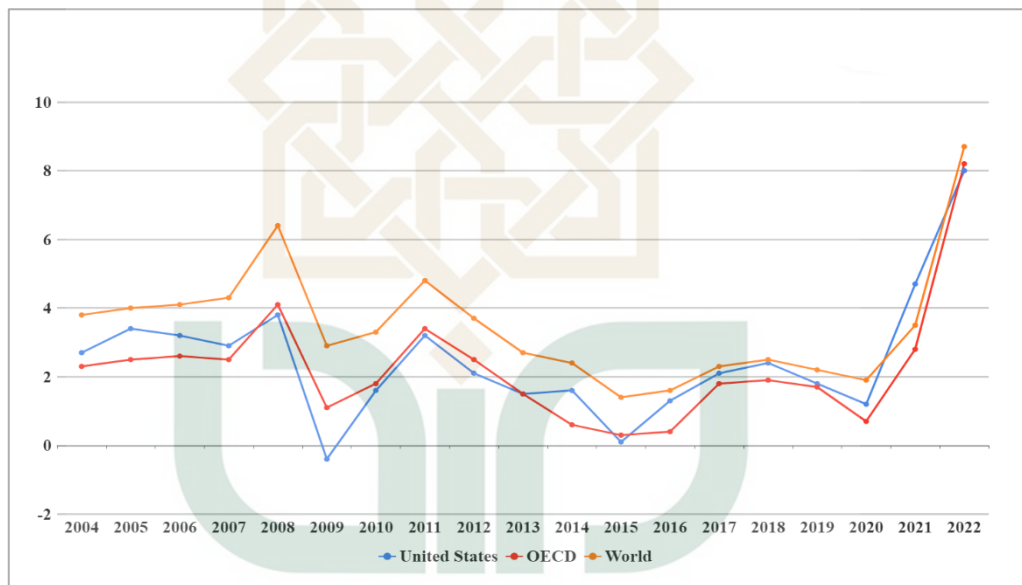
	1980-84	1985-89	1990-94	1995-99	2000	2001	2022	2003
World	14.9	16.6	30.5	8.9	4.9	4.6	3.7	3.9
OECD	11.5	8.2	5.7	5.0	4.1	3.7	2.8	2.5
Develping Countries	27.3	44.9	86.6	17.8	8.6	7.9	6.5	6.0
Afrika	16.8	17.9	39.8	20.6	11.8	11.0	10.9	10.7
Asia	9.0	11.5	10.5	7.3	2.3	3.0	2.4	2.6
Amerika Latin	82.4	185.9	232.6	17.2	8.2	7.9	6.4	10.9
Transition Countries	6.2	7.7	363.2	53.9	14.5	14.1	13.4	10.0

Sumber: IMF & World Economic Outlook, telah diolah kembali

Berdasarkan data inflasi dunia dan OECD di atas inflasi global saat tahun 1980-1990 dengan Inflasi global rata-rata mencapai 15% dan puncaknya mencapai 30% pada tahun 1990an. Kenaikan tingkat inflasi yang cukup signifikan bahkan terjadi hiperinflasi dinegara Amerika Latin dengan rata-rata melebihi 230% dan negara transisi mencapai 400%. Selain itu di negara-negara berkembang seperti Asia dengan inflasi rata-rata 10% dan 40% di Afrika (Rogoff, 2003). Beberapa negara di luar Asia juga merasakan

dampaknya melalui penurunan pertumbuhan ekonomi dan fluktuasi nilai tukar (OECD, 2023). Sedangkan inflasi di negara anggota OECD lebih stabil bahkan cenderung menurun. Dimana negara-negara OECD tidak terlalu menerima dampak resesi yang terjadi di dunia karena kebijakan makroekonominya jauh lebih stabil, inflasi OECD bisa mencapai dua digit hanya pada tahun 1998 yaitu sebesar 11,2%.

Gambar 1. 1 Inflasi OECD, Dunia, Amerika



Sumber: IMF & OECD, telah diolah kembali

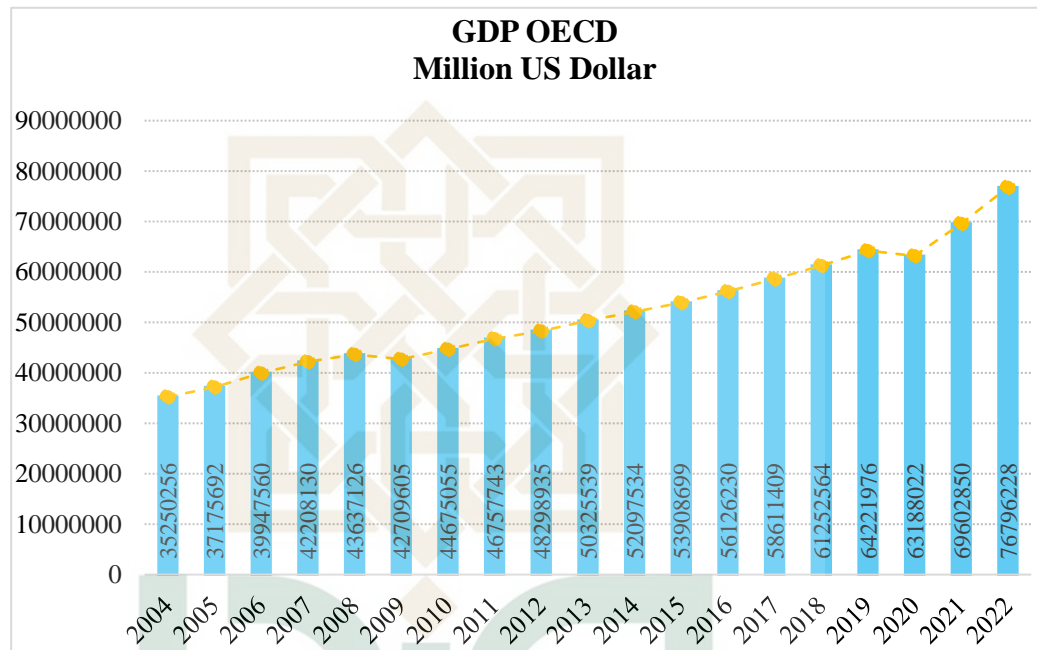
Inflasi OECD dan inflasi global mengalami fluktuatif pada tahun 2000-an. Namun terjadi peningkatan pada tahun 2008 akibat krisis keuangan global yang sekarang dikenal sebagai *great recession*, diawali krisis keuangan yang melanda Amerika Serikat akibat kesalahan kebijakan fiskal yang diambil pemerintah AS (Olan McEvoy, 2023). Inflasi Amerika naik dari 2,6% tahun 2007 menjadi 3,8% pada tahun 2009. Resesi hebat tersebut membuat efek domino ke seluruh dunia yang mempengaruhi pasar keuangan global. Saat itu inflasi global ikut naik dari yang sebelumnya

stabil dikisaran 4% naik menjadi 6,4% tahun 2008. Kenaikan inflasi negara anggota OECD lainnya dimana inflasi OECD naik dari 2,5% menjadi 4,1% di tahun 2008. Setelah itu inflasi kembali stabil sejak 2010, sebelum inflasi terjadi kembali pada tahun 2021 (Aaron O'Neill, 2023).

Permasalahan inflasi yang terbaru terjadi akibat adanya pandemi covid-19 yang melanda hampir seluruh ditambah dengan adanya perang Russia dan Ukraina (Acar & Orhan, 2023). Dimana inflasi negara anggota OECD pada tahun 2020 sebesar 0,7% naik menjadi 2,8% tahun 2021, dan melonjak drastis pada tahun 2022 hingga menyentuh angka 8,2%. Hal ini diakibatkan kebijakan lockdown negara Tiongkok sehingga produksi barang dan transportasi terhenti serta permasalahan perang yang mengganggu ekspor produk makanan seperti gandum dan juga sumber energi seperti gas alam (OECD, 2023).

Sebagai indikator perekonomian fenomena inflasi ini menjadi hal yang penting untuk mendapat perhatian agar dapat tercapainya stabilitas dan pertumbuhan ekonomi yang baik. Maka banyak teori yang telah dikembangkan dan penelitian yang mengkaji tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan inflasi. Menurut teori keynesian faktor utama dalam mengendalikan inflasi dan mengatasi resesi ekonomi melalui kebijakan fiskal dan moneter. Selain itu variabel makroekonomi seperti GDP dapat mempengaruhi inflasi dikarenakan produk domestik bruto merupakan pengukuran yang paling luas dari total produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara. Di dalam GDP terdapat penjumlahan dari

beberapa faktor didalamnya seperti nilai konsumsi, investasi, pembelanjaan pemerintah atas barang dan jasa serta ekspor netto yang dihasilkan dalam suatu negara (Mankiw, 2015).



Gambar 1. 2 GDP OECD

Sumber: OECD Data.org, telah diolah kembali

Selain itu menurut teori keynesian kebijakan fiskal yang diadopsi oleh pemerintah dan kebijakan moneter yang diterapkan oleh bank sentral setiap negara sangat mempengaruhi inflasi. Penggunaan alat kebijakan fiskal dan kebijakan moneter yang mencakup pendapatan dan pengeluaran pemerintah serta pajak saat ini dan akan datang dapat mengatur tingkat inflasi. Menurut (Purwanti et al., 2014) situasi perdagangan dapat mempengaruhi inflasi disuatu negara dengan ekonomi terbuka yaitu investasi, ekspor dan pajak. Situasi perdagangan mempengaruhi pasokan produk yang tersedia untuk konsumen domestik, dan oleh karena itu dapat

mempengaruhi harga. Variabel itu dapat menjadi penentu pergerakan inflasi dan fluktuasinya inflasi di sebuah negara, apabila variabel-variabel ini mengalami perubahan penurunan dan peningkatan hal ini akan berdampak pada pergerakan tingkat inflasi. Selain itu terjadinya inflasi juga bisa disebabkan dari sisi penawaran (*cost-push inflation*) dan permintaan (*demand-pull inflation*) (Samuelson & Nordhaus, 2004).

Dalam penelitian (Refilio & Widyastuti, 2022) GDP memiliki pengaruh negatif terhadap inflasi secara signifikan, dari hasil tersebut apabila GDP mengalami penurunan akan menyebabkan kenaikan harga barang dan jasa yang melambung tinggi sehingga dapat memicu terjadinya inflasi. Selain itu dalam penelitian (Mamo, 2012) hasil estimasi menunjukkan hubungan negatif signifikan antara GDP dan inflasi di negara-negara Afrika Sub-Sahara artinya GDP memiliki pengaruh terhadap inflasi, GDP dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan inflasi. Sedangkan dalam penelitian (Mahzalena & Juliansyah, 2019) GDP mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap inflasi.

Variabel makroekonomi seperti investasi dan ekspor juga sering dikaitkan dengan inflasi. Selain variabel makroekonomi kebijakan fiskal seperti pajak juga dapat mempengaruhi inflasi. Dalam penelitian (Muharman & Maski, 2013) GDP berpengaruh positif tidak signifikan terhadap inflasi dan pajak juga berpengaruh positif terhadap inflasi yang sesuai dengan teori *cost push inflation*, hal ini disebabkan oleh kebijakan pajak dengan menaikkan tarif pajak. Tarif pajak yang tinggi untuk impor

barang modal dan bahan baku, pajak penghasilan dan sebagainya mendorong peningkatan biaya produksi. Pada akhirnya perusahaan meningkatkan harga output untuk memperoleh laba maksimal. Inflasi semacam ini disebut *cost push inflation*, yang merupakan dampak dari kenaikan biaya produksi yang mempengaruhi harga faktor produksi, sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan dengan menaikkan harga output atau mengurangi hasil produksi, yang pada gilirannya juga menaikkan harga. Dalam penelitian (Sri Herianingrum, 2020) GDP dan investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap inflasi artinya bila GDP dan investasi naik maka inflasi juga naik. Sedangkan hubungan antara ekspor dan investasi terhadap inflasi adalah signifikan. Artinya bila ekspor dan investasi naik maka inflasi turun. Sehingga secara umum kebijakan fiskal pemerintah tersebut harus lebih berpihak kepada menaikkan tingkat ekspor dan investasi di dalam negeri baik investasi asing atau investasi domestik untuk membantu menurunkan tingkat inflasi dalam negeri.

Sedangkan dalam penelitian (Damayanti & Purwanti, 2021) menemukan bahwa di negara OECD investasi dan inflasi memiliki hubungan positif tidak signifikan dikarenakan ketika investasi yang besar masuk dan pertumbuhan produktivitas berkembang pesat menyebabkan efek keterbukaan perdagangan (*trade openness*) terhadap inflasi menjadi tidak signifikan. Penelitian dari (Gelardi, 2014) ditemukan bahwa pemberlakuan PPN (Pajak Pertambahan Nilai) di Inggris tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap laju perubahan inflasi,

sedangkan pemberlakuan PPN di Kanada memang menimbulkan peningkatan signifikan terhadap inflasi. Ditemukan juga bahwa ketika tarif pajak diubah secara substansial dapat mempengaruhi inflasi, namun perubahan kecil pada tarif pajak tidak mempengaruhi inflasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mencoba menganalisis seberapa besar pengaruh GDP, ekspor, investasi, dan pajak terhadap inflasi dengan studi kasus 38 negara *open economy* anggota OECD. Berdasarkan fenomena, kajian-kajian tedahulu, dan bukti empiris di atas, speneliti memunculkan suatu pengembangan dan pembaharuan judul, objek, variabel dan waktu. Maka penulis menyusun penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Kebijakan Fiskal Terhadap Inflasi Studi Kasus Negara *Open Economy* Anggota OECD”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka ada beberapa rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *gross domestic product* (GDP) memiliki pengaruh terhadap Inflasi di negara *open economy* anggota OECD?
2. Apakah ekspor memiliki pengaruh terhadap Inflasi di negara *open economy* anggota OECD?
3. Apakah investasi (FDI) memiliki pengaruh terhadap Inflasi di negara *open economy* anggota OECD?
4. Apakah pajak memiliki pengaruh terhadap Inflasi di negara *open economy* anggota OECD?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *gross domestic product* (GDP) terhadap inflasi di negara *open economy* anggota OECD
2. Untuk menganalisis pengaruh ekspor terhadap inflasi di negara *open economy* anggota OECD
3. Untuk menganalisis pengaruh investasi (FDI) terhadap inflasi di negara *open economy* anggota OECD
4. Untuk menganalisis pengaruh pajak terhadap inflasi di negara *open economy* anggota OECD

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan gambaran bagi pembaca tentang bagaimana inflasi di negara anggota OECD yang menerapkan sistem ekonomi terbuka serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi inflasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat pula dijadikan sebagai tambahan referensi untuk melengkapi referensi yang sudah ada agar nantinya dapat memberikan masukan bagi penulis atau peneliti lainnya. Bagi pemerintah hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan pertimbangan oleh otoritas-otoritas yang berwenang dalam pengambilan kebijakan

moneter maupun fiskal mengenai isu inflasi. Bagi peneliti diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang inflasi dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini pada umumnya merupakan gambaran secara garis besar tentang apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini terbagi dalam lima bab yang secara lengkap dan jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori, dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang menjadi dasar setiap variabel dan objek penelitian serta teori yang mendukung hubungan antara variabel. Dalam bab ini juga terdapat tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu yang dapat digunakan untuk membuat hipotesis serta kerangka pemikiran.

Bab III: Metode Penelitian, dalam bab ini menjelaskan definisi operasional setiap variabel dalam penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data yang akan digunakan.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan, dalam bab ini berisi tentang hasil dari pengolahan data menggunakan alat analisis data yang digunakan,

sehingga dapat digunakan dalam pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang terkait.

Bab V: Penutup, berisi kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan dan kekurangan dalam penelitian, serta saran-saran yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menguji Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Kebijakan Fiskal Terhadap Inflasi Studi Kasus Negara Open Economy Anggota OECD dengan menggunakan metode regresi data panel yang disusun berdasarkan berbagai sumber referensi seperti buku, jurnal acuan dan penelitian terdahulu. Maka hasil dari penelitian ini terdapat kesimpulan yaitu:

1. Variabel makroekonomi seperti GDP memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat inflasi atau H_1 diterima. Maka ketika GDP naik dapat menurunkan tingkat inflasi. Peningkatan GDP menandakan peningkatan dalam produksi barang dan jasa, sehingga dapat mengimbangi peningkatan jumlah permintaan. Kenaikan penawaran barang dan jasa dapat menahan kenaikan harga, sehingga mencegah inflasi.
2. Selain itu variabel makroekonomi lainnya yaitu ekspor juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi atau H_2 diterima. Ekspor yang tinggi mendorong untuk memenuhi permintaan barang dan jasa dari pasar luar negeri namun apabila tidak diimbangi dengan peningkatan produksi dapat mengurangi ketersediaan barang di pasar dalam negeri. Ketika permintaan melebihi tingkat output domestik,

adanya ketidaksesuaian antara permintaan dan penawaran menyebabkan kondisi inflasi.

3. Sedangkan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap inflasi atau H_3 ditolak. Investasi tidak berpengaruh langsung terhadap inflasi sebab dalam berinvestasi para investor mempertimbangkan variabel inflasi lainnya seperti suku bunga dan nilai tukar, selain itu tujuan dari investasi yaitu untuk inovasi, peningkatan infrastuktur, dan pengembangan sehingga cenderung tidak berpengaruh langsung terhadap inflasi.
4. Di sisi lain variabel kebijakan fiskal, terutama yang berkaitan dengan pengenaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat inflasi atau H_3 diterima. Peningkatan pajak konsumsi seperti pajak penjualan atau pajak pertambahan nilai (PPN) dapat meningkatkan harga barang dan jasa secara langsung. Kenaikan pajak ini juga berpengaruh terhadap biaya produksi, sehingga membuat harga jual meningkat.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritik

Hasil penelitian mengukur pengaruh variabel makroekonomi dan kebijakan fiskal terhadap inflasi di negara *open economy* khususnya negara anggota OECD. Penelitian ini memberikan kontribusi perluasan terhadap literatur atau rujukan yang telah ada sehingga dapat memahami

lebih luas dalam menguji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat inflasi dinegara *open economy*.

2. Implikasi Kebijakan

Pemerintah harus memperhatikan variabel makroekonomi seperti GDP, ekspor, dan investasi dalam merancang kebijakan untuk mengendalikan inflasi. Selain itu kebijakan fiskal dengan mengatur pajak dapat membantu menstabilkan tekanan inflasi.

C. Batasan dan Kelemahan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terdapat beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya yaitu:

1. Sampel pada penelitian yaitu negara dengan perekonomian terbuka yang tergabung dalam organisasi OECD. Peneliti menyadari bahwa masih banyak negara yang memiliki perekonomian terbuka namun tidak termasuk dalam organisasi OECD.
2. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari tahun 2010 hingga 2022, Penelitian ini mungkin terbatas oleh ketersediaan dan kualitas data, terutama dalam hal data historis dan data yang memadai untuk analisis panel.
3. Penelitian hanya menggunakan variabel-variabel yang berkaitan dengan inflasi, penelitian ini mungkin tidak mempertimbangkan secara detail faktor-faktor lainnya seperti perubahan kondisi ekonomi global atau faktor non ekonomi seperti kondisi politik yang sedang terjadi di dalam negara tersebut.

D. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan maupun bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Adapun saran dari peneliti untuk pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, perlu menetapkan kebijakan yang efektif untuk menjaga tingkat inflasi di kondisi yang stabil dan terkendali dengan memperhatikan variabel yang dapat mempengaruhi inflasi. Pemerintah perlu memprioritaskan pemenuhan kebutuhan barang dan jasa dalam negeri terlebih dahulu sebelum melakukan ekspor. Selain itu pemerintah dapat menyesuaikan tarif pajak konsumsi seperti pajak pertambahan nilai (PPN) yang sesuai dengan kondisi perekonomian untuk menjaga harga barang dan jasa, sehingga membantu menstabilkan inflasi.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan rentang periode data penelitian dan data terbaru. Karena semakin lama jangka waktu yang diambil dan terbaru, hasil semakin optimal dan lebih empiris. Serta diharap menambahkan indikator variabel lainnya, sehingga mampu mengungkap permasalahan ekonomi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaron O'Neill. (2023). Global Inflation Rate From 2000 To 2022, With Forecasts Until 2028. <https://www.statista.com/statistics/256598/global-inflation-rate-compared-to-previous-year/>
- Acar, Y., & Orhan, B. (2023). Determinants Of Inflation In Oecd Countries After The Covid-19 Pandemic. *İktisadi ve İdari Yaklaşımlar Dergisi*, 5(1), 53–63. <https://doi.org/10.47138/jea.1253704>
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). Cara Cerdas Menguasai Eviews. *Salemba Empat*. Jakarta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Auer, R., Borio, C., & Filardo, A. (2017). *The Globalisation of Inflation: The Growing Importance of Global Value Chains*. www.RePEc.org
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data*. John Wiley & Sons, 2008 (3rd ed.).
- Bhattachali D. (2005). China And The WTO: Accession, Policy Reform, And Poverty Reduction Strategies. *Choice Reviews Online*, 42(05). <https://doi.org/10.5860/choice.42-2915>
- Binici, M., Cheung, Y. W., & Lai, K. S. (2012). Trade Openness, Market Competition, And Inflation: Some Sectoral Evidence From Oecd Countries. *International Journal of Finance and Economics*, 17(4). <https://doi.org/10.1002/ijfe.1451>
- Bresser-Pereira, L. C. (2023). The Theory Of Inertial Inflation: A Brief History. *Brazilian Journal of Political Economy*, 43(2). <https://doi.org/10.1590/0101-31572023-3433>
- Čaklovica, L., & Efendic, A. S. (2020). Determinants of Inflation in Europe - A Dynamic Panel Analysis. *Financial Internet Quarterly*, 16(3). <https://doi.org/10.2478/fiqf-2020-0018>
- Damayanti, D. A., & Purwanti, E. Y. (2021). Pengaruh Otomasi terhadap Eksistensi Kurva Phillips di Negara Open Economy OECD. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 4(1), 1033–1043. <https://doi.org/10.15294/efficient.v4i1.42473>
- Djokoto, J. G. (2012). The Effect of Investment Promotion on Foreign Direct Investment Inflow into Ghana. *International Business Research*, 5(3). <https://doi.org/10.5539/ibr.v5n3p46>

- Firmansyah, F., & Safrizal, S. (2018). SBI, Jumlah Uang Beredar, dan Ekspor terhadap Inflasi dan Cadangan Devisa di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2). <https://doi.org/10.33059/jseb.v9i2.767>
- Gelardi, A. (2014). Value Added Tax and Inflation: A Graphical and Statistical Analysis. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 6(1). <https://doi.org/10.5296/ajfa.v6i1.5065>
- Gilarso. 2013. Pengantar Ilmu Ekonomi Makro Edisi Revisi. Yogyakarta: Kansius
- Greenlaw, S. A., Taylor, T., & Shapiro, D. (2017). *Principles of Macroeconomics 2e*. OpenStax College, Rice University.
- GÜNEŞ, H. (2020). The Effect of Tax Revenues on Inflation in Selected OECD Countries. *Fiscaoeconomia*, 4(2), 422–436. <https://doi.org/10.25295/fsecon.2020.02.008>
- Guo, Y. H. (2013). How China Navigated the Dilemma of Trade Liberalization and Government Revenues. *Development and Change*, 44(4). <https://doi.org/10.1111/dech.12048>
- Idris Parakkasi. (2016). Inflasi Dalam Perspektif Islam. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar*, 3(1).
- International Chamber of Commerce. (2017). *Icc Open Markets Index*. www.iccwbo.org
- Iskandar, P. (2002). *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro* (2nd ed.). Penerbit Ghalia Indonesia.
- Iskandar, P. (2013). Economics: Pengantar Mikro dan Makro. In *Economics: Pengantar Mikro dan Makro*. Mitra Wacana Media.
- Jumhur, J., Nasrun, M. A., Agustiar, M., & Wahyudi, W. (2018). Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Ekspor dan Impor Terhadap Inflasi (Studi Empiris Pada Perekonomian Indonesia). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(3), 186. <https://doi.org/10.26418/jebik.v7i3.26991>
- Khoirudin, R., & Ardini, D. (2023). Analisis Determinan Inflasi di Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 7378–7390. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i6.2458>
- Krugman, P., Obstfeld, M., & Melitz, M. (2018). International Economics: Theory and Policy. In *International Economics: Theory and Policy, Global Edition* (11th ed.). Pearson Education Limited.
- Madito, O., & Odhiambo, N. M. (2018). The Main Determinants Of Inflation In South Africa: An Empirical Investigation. *Organizations and Markets in Emerging Economies*, 9(2). <https://doi.org/10.15388/omee.2018.10.00011>

- Mahzalena, Y., & Juliansyah, H. (2019). Pengaruh Inflasi, Pengeluaran Pemerintah Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 2(1). <https://doi.org/10.29103/jeru.v2i1.1742>
- Mamo, F. T. (2012a). Economic Growth and Inflation A panel data analysis. *Economics Södertörn University*.
- Mamo, F. T. (2012b). Economic Growth and Inflation A panel data analysis. *Economics*.
- Mankiw, N. G. (2015). *Macroeconomics. Ninth Edition* (9th ed.). Worth Publishers.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan: Edisi Terbaru 2016* (18th ed.). Penerbit Andi.
- Maulana, R. A., Sarfiah, S. N., & Prasetyanto, P. K. (2020). Pengaruh Ekspor, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Inflasi di Indonesia. *DINAMIC: Directory Journal of Economi*, 2(3).
- Milenković, N., Kalaš, B., Mirović, V., & Andrašić, J. (2020). The Impact Of Macroeconomic Determinants And Tax Form On Inflation In Selected Balkan Countries. *Serbian Journal of Management*, 15(1). <https://doi.org/10.5937/SJM15-16685>
- Mishkin, F. (2008). *Ekonomi uang, perbankan dan pasar uang* (Ed. ke-8). Jakarta: Salemba Empat
- Muhammad Syaikh, A., & Haryati, T. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Kredit, Tenaga Kerja, Teknologi Terhadap Investasi di Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.15294/edaj.v6i1.22195>
- Muharman, B., & Maski, G. (2013). Analisis dinamis pengaruh instrumen fiskal terhadap PDB dan inflasi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1(2).
- Mustafa, A. M. M. (2019). The Relationship between Foreign Direct Investment and Inflation: Econometric Analysis and Forecasts in the Case of Sri Lanka. *Journal of Politics and Law*, 12(2). <https://doi.org/10.5539/jpl.v12n2p44>
- Nopirin. (2016). *Ekonomi Moneter* (2nd ed.). BPFY-Yogyakarta.
- OECD. (2023). *OECD Economic Outlook, Volume 2023 Issue 2*. OECD ILibrary. https://www.oecd-ilibrary.org/sites/7a5f73ce-en/1/3/1/index.html?itemId=/content/publication/7a5f73ce-en&_csp_=ff1338015957b6cc89df6710d74ff9f1&itemIGO=oecd&itemContentType=book#annex-d1e2320-f3503d6efc
- OECD. (2023). *OECD Economic Outlook, Volume 2023 Issue 2: Preliminary version*. *OECD ILibrary*, 2023(2). <https://doi.org/10.1787/7A5F73CE-EN>

- Olan McEvoy. (2023, December 18). *The Great Recession Worldwide - Statistics & Facts* | Statista. <https://www.statista.com/topics/10197/the-great-recession-worldwide/#topicOverview>
- Pehnel, G. (2007). *Globalisation and Inflation in OECD Countries*. www.uni-jena.de/www.econ.mpg.de
- Purwanti, E. S., Arsinta, Y., Arifiyah, N., Frida, D., Arisanti, N., & Azizah, I. (2014). Dampak Impor Terhadap Inflasi Indonesia Triwulan I Tahun 2014. *Economics Development Analysis Journal*, 3. <https://doi.org/10.15294/edaj.v3i2.3846>
- Refilio, A. P., & Widyastuti, S. (2022). Pengaruh Penerimaan Pajak dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Veteran Economics, Management, & Accounting Review*, 1(1).
- Rogoff, K. (2003). *Globalization and Global Disinflation* (Economic Review).
- Sami, J. (2021). Stock Market Investment And Inflation: Evidence From The United States And Canada. *Review of Economic Analysis*, 13(2). <https://doi.org/10.15353/rea.v13i3.4047>
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2004). *Ilmu Makroekonomi* (17th ed.). Media Global Edukas, Jakarta.
- Santosa, A. B. (2017). Analisis Inflasi Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call Papers UNISBANK Ke-3 (SENDI_U 3)*.
- Sayek, S. (2009). Foreign Direct Investment and Inflation. *Southern Economic Journal*, 76(2). <https://doi.org/10.4284/sej.2009.76.2.419>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Research Methods For business: Metodologi Penelitian untuk Bisnis. In *Pengembangan-Keahlian*. Jakarta. Salemba Empat (4th ed.). Salemba Empat.
- Sinclair, T. M., Stekler, H. O., & Kitzinger, L. (2006). Directional Forecasts of GDP and Inflation: A Joint Evaluation with an Application to Federal Reserve Predictions. *George Washington University Department of Economics*. <http://www.gwu.edu/~forcpgm/2006-002.pdf><http://www.gwu.edu/~forcpgm>
- Soelistyo, A. (2012). Model Statis Dan Dinamis Dampak Inflasi Global Terhadap Makroekonomi Indonesia.
- Sri Herianingrum, N. (2020). Pengaruh GDP, Ekspor dan Investasi Terhadap Inflasi di Lima Negara Anggota IDB. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 81. <https://doi.org/10.24912/je.v25i1.628>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.

- Sujai, M. (2016). Dampak Kebijakan Fiskal dalam Upaya Stabilisasi Harga Komoditas Pertanian. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 9(4). <https://doi.org/10.21082/akp.v9n4.2011.297-312>
- Sukirno, Sadono. 2013. Makroekonomi Teori Pengantar, Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Surjaningsih, N., Utari, G. A. D., & Trisnanto, B. (2012). Dampak Kebijakan Fiskal Terhadap Output Dan Inflasi. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 14(4), 389–420. <https://doi.org/10.21098/bemp.v14i4.365>
- Sutawijaya, A. (2012). Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Inflasi Di Indonesia. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 8(2). <https://doi.org/doi.org/10.33830/jom.v8i2.237.2012>
- Svensson, L. E. O. (2005). Open-Economy Inflation Targeting. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.30745>
- Thatcher, M. E., & Oliver, J. (2001). The Impact Of Technology Investments On A Firm's Production Efficiency, Product Quality, And Productivity. *Journal of Management Information Systems*, 18, 17–45.
- Todaro Michael P, & Smith Stephen C. (2011). *Pembangunan Ekonomi* (11th ed., Vol. 1). Erlangga.
- Udoh, E., & Egwaikhide, F. (2010). Exchange Rate Volatility, Inflation Uncertainty and Foreign Direct Investment in Nigeria. *Botswana Journal of Economics*, 5(7). <https://doi.org/10.4314/boje.v5i7.60304>
- Waluyo. (2011). Perpajakan Indonesia Edisi 10 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo, B. P., & Setyowati, E. (2023). Analysis of Factors Affecting Interest Rates, Money Supply, Exchange Rates, Government Expenditures, Government Revenues, and Tax Revenues on Inflation 1992-2022. *Medan International Conference Economics and Business*, 1(1). <https://doi.org/10.30596/miceb.v1i0.297>
- Winarno, W. W. (2015). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews (3rd ed.). In *UPP STIM YKPN*. Yogyakarta.